

PESAN-PESAN DAKWAH DALAM FILM “SYURGA CINTA”



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam
Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta Guna Memenuhi Salah Satu Syarat
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu
Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam**

Disusun Oleh :

RANI RAHAYUNI
NIM. 09210085

Pembimbing :

Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si
NIP. 19710328 1997303 2 001

**PROGRAM STUDI KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2016



PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-01/Un.02/DD/PP.00.9/08/2016

Tugas Akhir dengan judul : PESAN - PESAN DAKWAH FILM " SYURGA CINTA"

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : RANI RAHAYUNI
Nomor Induk Mahasiswa : 09210085
Telah diujikan pada : Rabu, 20 Juli 2016
Nilai ujian Tugas Akhir : B+

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR

Ketua Sidang

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP. 19710328 199703 2 001

Penguji I

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.
NIP. 19600905 198603 1 006

Penguji II

Nanang Mizwar Hasyim, S.Sos., M.Si.
NIP. 19840307 201101 1 013

Yogyakarta, 20 Juli 2016

UIN Sunan Kalijaga
Fakultas Dakwah dan Komunikasi
DEKAN



Dr. Nurjannah, M.Si.
NIP. 19600310 198703 2 001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :

Nama : Rani Rahayuni

NIM : 09210085

Semester : XIV (Empatbelas)

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Judul Skripsi : **Pesan-pesan Dakwah dalam Film "Syurga Cinta"**

Telah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah Jurusan/Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi dan Penyiaran Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juni 2016

Pembimbing



Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si
NIP. 19710328 199703 2 001

Ketua Jurusan KPI



Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si
NIP. 19710328 199703 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Rani Rahayuni
NIM : 09210085
Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul : **“Pesan-pesan Dakwah dalam Film Syurga Cinta”** adalah hasil karya pribadi yang tidak mengandung plagiarisme dan tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang peneliti ambil sebagai acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggung jawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 27 Juni 2016




Rani Rahayuni
NIM. 09210085

SURAT PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Rani Rahayuni
NIM : 09210085
Program Studi : Komunikasi Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Dengan ini menyatakan bahwa saya benar-benar memakai jilbab dengan kesadaran sendiri tanpa ada paksaan dari pihak manapun dan apabila terjadi hal-hal yang tidak diinginkan, maka saya tidak akan menyangkut pautkan kepada pihak fakultas.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 27 Juni 2016



Rani Rahayuni
Rani Rahayuni
NIM. 09210085

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya : "Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma'ruf dan mencegah dari yang mungkar.¹ Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung."(Q.S. Ali Imran : 104)²

¹ Ma'ruf ialah segala perbuatan yang mendekatkan diri kepada Allah, sedangkan mungkar ialah segala sesuatu yang menjauhkan diri dari Allah.

² Kementerian Agama RI, Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hlm. 63.

PERSEMBAHAN

Skripsi Ini Saya Persembahkan Untuk Almamater Tercinta :

Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufik dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini meskipun dalam prosesnya banyak sekali halangan dan hambatan. Namun demikian, penulis sadari dengan sepenuh hati bahwa ini adalah benar-benar pertolongan Allah SWT. Shalawat serta salam semoga terlimpah kepada Nabi Muhammad SAW sebagai figur teladan dalam menyampaikan kalimat Allah SWT yang patut diteladani.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini tidak mungkin selesai dengan baik tanpa mendapat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, baik berupa bimbingan, arahan, motivasi, petunjuk dan kritik serta saran. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada :

1. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Klajaga Yogyakarta.
3. Sekretaris Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Bapak Dr. H. Ahmad Rifai, M.Phil selaku Pembimbing Akademik yang selalu memberikan motivasi dan bimbingannya.

5. Ibu Khoiro Ummatin, S.Ag, M.Si selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang selalu bersabar mengingatkan dan memberikan pengarahannya dalam proses penyusunan skripsi ini.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Bapak Taslim (Alm) dan Ibu Sri Winasih, orang tua tercinta yang selalu memberi semangat dan motivasi, serta doa yang tiada henti-hentinya untuk saya. Untuk bapak semoga Allah diberikan tempat terbaik di sisi-Nya dan untuk Ibu semoga Allah membalas semua kebaikan yang tiada tara.
8. Kakak-kakakku mbak Nia dan mbak Rina yang tidak henti-hentinya memberikan motivasinya dari awal sampai terselesaikannya skripsi ini.
9. Semua pihak yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini.

Semoga bimbingan, bantuan dan seluruh amal kebaikan serta ketulusan mereka memperoleh balasan dari Allah SWT. Harapan besar penulis bahwa setidaknya skripsi ini bisa memberikan inspirasi dan manfaat untuk yang lain terutama demi kemajuan dakwah kedepannya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT jualan penulis berserah diri.

Yogyakarta, 14 Juni 2016

Penulis



Rani Rahayuni
NIM. 09210085

Abstraksi

RANI RAHAYUNI. *Pesan-pesan Dakwah dalam Film “Syurga Cinta”*. Skripsi. Yogyakarta : Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2016.

Latar belakang penelitian ini adalah kewajiban berdakwah sesuai Firman-Nya dalam Q.S Ali Imran ayat 104. Perkembangan teknologi yang berpengaruh pada kehidupan masyarakat. Film sebagai media dakwah yang cukup efektif karena diminati banyak masyarakat sebagai hiburan. Oleh karena itu sangat efektif untuk dijadikan media dakwah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui makna pesan-pesan dakwah berupa Aqidah, Syariah, dan Akhlak yang terdapat dalam film Syurga Cinta yang ditandai dengan pesan verbal dan pesan non verbal.

Jenis penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif yang mengambil film Syurga Cinta sebagai Subjek penelitian dan pesan-pesan dakwah dalam film sebagai objek penelitian. Pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan pengamatan. Analisis data menggunakan analisis semiotik model Roland Barthers yang terdiri dari tanda non verbal, verbal, penanda, petanda, makna, denotatif, dan konotatif.

Hasil penelitian menunjukkan : terdapat pesan-pesan dakwah dalam film Syurga Cinta yang terdiri dari aspek Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Dalam Aspek Aqidah terdapat pesan dakwah berupa; Iman Kepada Allah yaitu menyebut nama Allah dan Dzikirullah, Iman Kepada Kitab-kitab Allah yaitu belajar Al-qur’an, Iman Kepada Hati Akhir yaitu meyakini adanya kehidupan akhirat, Iman Kepada Takdir yaitu yakin jodoh sudah ditentukan oleh Tuhan. Dalam Aspek Syariah terdapat pesan dakwah berupa hukum menjalankan sembahyang, ketaatan dalam menjalankan ibadah puasa, dan memanggil nama dengan panggilan yang baik. Sedangkan dalam Aspek Akhlak terdapat pesan dakwah berupa; Akhlak Terhadap Allah yaitu Tawakal, Syukur, dan Taubat; Akhlak Terhadap Diri Sendiri yaitu *Iffah* dan *Tawadhu’*; Akhlak Terhadap Keluarga yaitu *Birrul walidain*; Akhlak Terhadap Masyarakat yaitu *Ukhuwah Islamiyah*.

Kata kunci : Pesan Dakwah, Film, Semiotika

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI	ii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN MEMAKAI JILBAB	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAKSI	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Kajian Pustaka	8
F. Kerangka Teori	11
G. Metode Penelitian	28
H. Sistematika Pembahasan	35
BAB II GAMBARAN UMUM FILM SYURGA CINTA	36
A. Sejarah Film Syurga Cinta	36
B. Tokoh Dalam Film Syurga Cinta	39
C. Sinopsis Film Syurga Cinta	48
BAB III ANALISIS PESAN DAKWAH DALAM FILM SYURGA CINTA	53
A. Masalah Keimanan (Aqidah)	53

B. Masalah Keislaman (Syariah)	72
C. Masalah Akhlak	86
BAB IV PENUTUP	110
A. Kesimpulan	110
B. Saran-Saran	111
C. Penutup	112
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
Lampiran 1 Bukti Seminar Proposal	
Lampiran 2 Kartu Bimbingan Skripsi	
Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup	
Lampiran 4 Sertifikat KKN	
Lampiran 5 Sertifikat Praktikum Media	
Lampiran 6 Sertifikat ICT	
Lampiran 7 Sertifikat TOEC	
Lampiran 8 Sertifikat IKLA	
Lampiran 9 Sertifikat SOSPEM (Sosialisasi Pembelajaran)	
Lampiran 10 Sertifikat BTAQ	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Foto Ahmad Idham	36
Gambar 2 : Foto Awal Ashaari (Irham)	39
Gambar 3 : Foto Heliza (Syuhadah)	41
Gambar 4 : Foto Muhammad Hadziq Hazem (Ikmal)	42
Gambar 5 : Foto Hisham Ahmad Tajuddin (Atok Syuhadah)	43
Gambar 6 : Foto Tan Sri Zakaria (ayah Irham)	44
Gambar 7 : Foto Pn. Sri Mahani (ibu Irham)	45
Gambar 8 : Fizz Fairus (Zainal)	46
Gambar 9 : Sam Saheizy (Alex)	47
Gambar 10 : Wazata Zain (Pak Imam)	47
Gambar 11 : Gambar tampilan Film Syurga Cinta	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tanda Verbal dan Non Verbal Iman Kepada Allah	53
Tabel 2. Penanda, Petanda dan Makna Iman Kepada Allah	57
Tabel 3. Denotatif dan Konotatif Iman Kepada Allah	59
Tabel 4. Tanda Verbal dan Non Verbal Iman Kepada Kitab Allah	60
Tabel 5. Penanda, Petanda dan Makna Iman Kepada Kitab Allah	61
Tabel 6. Denotatif dan Konotatif Iman Kepada Kitab Allah	63
Tabel 7. Tanda Verbal dan Non Verbal Iman kepada Hari Akhir	63
Tabel 8. Penanda, Petanda dan Makna Iman kepada Hari Akhir	65
Tabel 9. Denotatif dan Konotatif Iman kepada Hari Akhir	67
Tabel 10. Tanda Verbal dan Non Verbal Iman kepada Takdir	68
Tabel 11. Penanda, Petanda, dan Makna Iman kepada Takdir	69
Tabel 12. Denotatif dan Konotatif Iman kepada Takdir	70
Tabel 13. Tanda Verbal dan Non Verbal Kewajiban Sholat	72
Tabel 14. Penanda, Petanda, dan Makna Kewajiban Sholat	74
Tabel 15. Denotatif dan Konotatif Kewajiban Sholat	75
Tabel 16. Tanda Verbal dan Non Verbal Ibadah Puasa	77
Tabel 17. Penanda, Petanda, dan Makna Ibadah Puasa	79
Tabel 18. Denotatif dan Konotatif Ibadah Puasa	80
Tabel 19. Tanda Verbal dan Non Verbal Hubungan Sesama Manusia	82
Tabel 20. Penanda, Petanda, dan Makna Hubungan Sesama Manusia	83
Tabel 21. Denotatif dan Konotatif Hubungan Sesama Manusia	85

Tabel 22. Tanda Verbal dan Non Verbal Akhlak terhadap Allah	86
Tabel 23. Penanda, Petanda dan Makna Akhlak terhadap Allah	90
Tabel 24. Denotatif dan Konotatif Akhlak terhadap Allah	92
Tabel 25. Tanda Verbal dan Non Verbal Akhlak Pribadi	94
Tabel 26. Penanda, Petanda, dan Makna Akhlak Pribadi	96
Tabel 27. Denotatif dan Konotatif Akhlak Pribadi	98
Tabel 28. Tanda Verbal dan Non Verbal Akhlak terhadap Keluarga	100
Tabel 29. Penanda, petanda dan Makna Akhlak terhadap Keluarga	101
Tabel 30. Denotatif dan Konotatif Akhlak terhadap Keluarga	103
Tabel 31. Tanda Verbal dan Non Verbal Akhlak terhadap Masyarakat	104
Tabel 32. Penanda, Petanda dan Makna Akhlak terhadap Masyarakat	107
Tabel 33. Denotatif dan Konotatif Akhlak terhadap Masyarakat	108



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dakwah merupakan aktivitas menyeru kepada manusia dengan hikmah dan pelajaran yang baik dengan harapan agar objek dakwah (mad'u) yang kita dakwahi beriman kepada Allah SWT dan mengingkari *thoghut* (semua yang di abdi selain Allah) sehingga mereka keluar dari kegelapan jahiliyah menuju cahaya Islam.¹ Sesuai dengan perintah Allah dalam QS. Ali Imran ayat 104 :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ

عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Artinya “Dan hendaklah diantara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang ma’ruf dan mencegah dari yang mungkar.² Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung”.³

Sehingga di antara tugas yang diberikan kepada manusia, dakwah merupakan tugas utama seorang muslim untuk menyampaikan ajaran agama Allah di muka bumi ini. Selain itu dijelaskan juga dalam potongan hadits yang artinya “...sampaikanlah dariku walaupun satu ayat...” (H.R

¹ Ghofur Dan Tim Penyusun, *Paduan Halaqoh: Materi Tarbiyah Muayyid*, Cet.1 (Grobogan: KCD, 2010), Hlm.1

² Ma’ruf ialah segala perbuatan yang mendekatkan diri kepada Allah, sedangkan mungkar ialah segala sesuatu yang menjauhkan diri dari Allah.

³ Kementerian Agama RI, *Bukhara Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: PT Sygma Examedia Arkanleema, 2010), hlm. 63.

Bukhori).⁴ Dari kedua hal tersebut, sudah sangat jelas bahwa tugas utama umat islam adalah berdakwah. Selain itu tugas berdakwah tidak hanya pekerjaan guru agama, ustadz/h ataupun kyai saja, akan tetapi tugas berdakwah merupakan tugas setiap umat muslim. Jika seseorang ingin memulai aktivitas dakwahnya tidak harus menunggu menjadi ustadz/h terlebih dahulu, asalkan orang tersebut sudah merasa mempunyai ilmu, maka dia wajib menyampaikan ilmu tersebut.

Dalam penyampaian dakwah harus dengan cara yang baik seperti yang di ajarkan dalam QS. An-Nahl ayat 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحِكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ
أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ وَهُوَ أَعْلَمُ
بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya: “Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik dan berdepatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu, Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk”.⁵

Karakter dan tipikal seseorang dalam berbicara itu berbeda-beda, jadi sebagai da’i kita harus bisa menggunakan metode dakwah yang tepat sesuai dengan karakter mad’u yang dihadapi. Jika kita memperhatikan

⁴ Abu Abdullah Muhammad, *Shahih al-Bukhari*, (Jakarta: Penerbit Almahira, 2011), hlm. 818

⁵ Tim Syaamil Quran, *Bukhara Al-Qur’an Tajwid dan Terjemah*, (Bandung: Syaamil Quran, 2010), hlm. 281

metode dakwah dalam menyampaikan kebaikan, maka semua pesan dakwah yang kita sampaikan akan diterima dengan baik.

Seiring perkembangan zaman, seringkali kita melihat atau bahkan terlibat dalam suatu kegiatan dakwah islamiyah di masyarakat sekitar kita. Namun seringkali kita mengabaikan efektifitas dari kegiatan dakwah tersebut dan fokus pada penyampaiannya saja. Bahkan sudah tidak menjadi rahasia lagi bahwa kegiatan dakwah yang dilaksanakan selama ini terkesan monoton. Monoton disini berarti metode dakwah yang di gunakan dalam dakwah tersebut dinilai kurang memberikan efek atau pengaruh yang besar bagi para mad'u dalam menerima informasi. Maka sudah sepatutnya para pelaku dakwah memberikan inovasi-inovasi baru agar dakwah terkesan lebih menarik dari yang biasanya dilakukan oleh para da'i. Seperti halnya dengan dakwah *bil-lisan*. Kegiatan dakwah yang disampaikan secara lisan yang notabene marak di masyarakat bukan berarti tidak baik. Namun jika kita lihat dari efektifitas penerapan informasi dari kegiatan dakwah tersebut sangatlah kurang memadai jika kita lihat maraknya informasi sekuler yang menerpa kita sehari-hari. Oleh karena itu menjadi keharusan adanya strategi baru dalam pelaksanaan suatu kegiatan dakwah.

Sejalan dengan perkembangan teknologi yang mengakibatkan perubahan tata nilai dan budaya manusia ke arah tata kehidupan yang bersifat rasional dan fungsional, pemanfaatan media untuk menyampaikan pesan kebajikan (dakwah) merupakan potensi dan langkah strategis

penting yang harus segera dilakukan. Dalam hal ini tugas manusia dalam berdakwah pun harus pandai-pandai memanfaatkan perkembangan teknologi yang ada agar tugas dalam berdakwah semakin mudah, cepat dan dapat dijangkau dengan skala yang lebih luas. Perkembangan media informasi tersebut meliputi media cetak (majalah), audio (radio), dan visual (televisi). Namun mengingat akan pentingnya kegemaran masyarakat dalam dunia hiburan. Maka media televisilah yang dinilai paling efektif untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah melalui sebuah tayangan film sebagai hiburan.

Selain itu film adalah media yang begitu pas dalam memberikan pengaruh bagi masyarakat umum. Audience seringkali terpengaruh dan cenderung mengikuti beberapa hal yang diperankan oleh seorang tokoh dalam film. Oleh karena itu dengan media film karakter tokoh yang berperan dalam film tersebut dapat menghasilkan dampak positif bagi para audience. Film dapat dijadikan peluang yang baik bagi pelaku dakwah sebagai media dakwah untuk memperngaruhi masyarakat luas. Film bisa menjadi suatu tontonan yang menghibur, dan dengan berbagai macam kreatifitas bisa diselipkan pesan-pesan dakwah didalam sebuah film. Sehingga secara tidak sadar nilai-nilai keislaman dalam film tersebut akan tertanam pada diri seseorang melalui tokoh idola yang digemarinya.

Selama ini didalam industri perfilman baik di Indonesia maupun di Luar Negeri, hanya berorientasi pada keberhasilan dalam penjualan produk film, tanpa memperhatikan dampak yang akan ditimbulkan bagi

masyarakat luas akibat film tersebut. Banyak sekali film-film yang berisi tentang hal-hal yang tidak baik, seperti menampilkan adegan-adegan berciuman, bernesraan dengan lawan jenis, bahkan adegan-adegan mesum lainnya yang tidak layak untuk dipertontonkan. Namun di tengah maraknya perfilman di luar negeri yang berdampak negatif bagi remaja, pada tahun 2009 di Malaysia muncullah film *Syurga Cinta*.

Film *Syurga Cinta* merupakan film yang layak untuk diteliti. Bachtiar Katsor menuturkan “film ini hanya coba untuk mengikuti arus filem dakwah. Terdapat banyak kesamaan dengan filem ‘Kiamat Sudah Dekat’. Jalan ceritanya juga boleh dibaca dan di jangka oleh siapapun. Namun percubaan sebegini harus digalakkan kerana filem dakwah dan bertemakan islamic amat jarang berada di pasaran Malaysia.” Beliau memberikan 1.5 dari 5 bintang. Nor Safina Othman juga memberi 2.5 dari 5 bintang pada laman web Tupai untuk filem *Syurga Cinta* dengan komentar “Pengarah berjaya menyampaikan nilai-nilai keagamaan kepada penonton. Namun hanya perlulah nampak realistik dan tidak seperti dibuat-buat. Kepada peminat-peminat film sebegini, ia adalah satu filem yang mampu membuat anda tersentuh”. Selanjutnya komentar dari Serimah Sallehudin dalam sisipan Z (berita harian) menuturkan “penghanyatan baik oleh Awal mampu membuat hati penonton tersentuh.

Ini juga adalah antara lakonan terbaik Awal kerana berjaya menukar mood dengan mudah”.⁶

Dari keterangan di atas menunjukkan bahwa film ini sangat layak untuk diteliti. Melihat semenjak awal film ini ditayangkan pada tanggal 21 Mei, yang bebarengan dengan musim fil *hollywood* yang menampilkan judul-judul seperti ‘Night at the Mueseum 2’ dan ‘Terminator Salvation’. Apapun itu film “Syurga Cinta berjaya RM1.3 juta dalam jangka waktu seminggu melalui 54 pawagam yaitu pencapaian kutipan terbaik bagi film tempatan bergenre komedi romantic sejak lima tahun belakangan ini. setelah minggu kedua perangkaan kutipan keseluruhan mencapai RM2.2 juta.⁷

Film yang di produksi oleh Metrowealth Movies Production ini merupakan film kedua yang bertemakan dakwah yang digarap setelah film Syukur 21. Film ini dibintangi oleh Awal Ashari, Heliza, dan bintang kanak-kanak yaitu Muhammad Hadziq Hazem. Film ini telah mendapatkan berbagai anugrah di Festival Film Malaysia yang ke-22 di antaranya adalah Film Terbaik, Pengarah Layar Terbaik, Pelakon Lelaki Terbaik, dan Pelakon Wanita Terbaik. Film yang di sutradarai oleh Ahmad Idham yang di rilis pada tanggal 21 Mei 2009 ini, merupakan film yang bertemakan keagamaan. Di dalamnya menampilkan pesan-pesan dakwah yang bagus untuk dijadikan pembelajaran bagi remaja yang dikemas

⁶ https://ms.wikipedia.org/wiki/Syurga_Cinta, di akses pada hari jum'at, 22 Juli 2016 pukul 08.20.

⁷ https://ms.wikipedia.org/wiki/Syurga_Cinta akses pada hari jum'at tanggal 22 Juli 2016 pada pukul 08.29.

dengan sederhana, mudah dicerna, tetapi mengena. Seperti yang di sampaikan seorang remaja tentang film Syurga Cinta sebagai berikut: “.....ni film muuuuaaanntep bgt dah,,,rugi g nntn bagi yang islam KTP heheheheeg..bikin tobat ni film...dan jga mengandung humor..campur sari the rasa 'y...”⁸

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk meneliti lebih jauh tentang film syurga cinta ini. Dalam penulisan penelitian ini penulis mengambil judul “**Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Syurga Cinta**”. Dengan meneliti film tersebut, di harapkan akan mendapatkan pesan-pesan dakwah yang bisa di ambil sebagai pembelajaran bagi masyarakat luas.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, dapat dikemukakan suatu perumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana makna pesan-pesan dakwah yang ditandai oleh *scene-scene* dalam film “Syurga Cinta” berupa pesan Aqidah, Syariah, dan Akhlak?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui makna tentang pesan-pesan dakwah yang ditandai oleh *scene-scene* dalam film “Syurga Cinta” berupa pesan Aqidah, Syariah, dan Akhlak.

⁸ Nevryan nasrul, *Sekilas Film Syurga Cinta*, <http://nevryann.blogspot.com> diunduh pada tanggal 21 Oktober 2015, pukul 13.47

D. Manfaat Penelitian

Dengan melakukan penelitian ini peneliti berharap dari hasil penelitian ini nantinya dapat memberikan manfaat secara luas, yakni bagi :

1. Manfaat Akademis

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan bagi studi Ilmu Komunikasi dan Penyiaran Islam, terutama dalam bidang dakwah melalui media film.

2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai bahan masukan bagi pengembangan dan pembinaan media dakwah sebagai sarana penyampaian pesan-pesan dakwah.
- b. Sebagai bahan masukan bagi para praktisi dakwah dalam rangka pengembangan dakwah islam.
- c. Sebagai bahan rujukan dan pertimbangan dalam mengembangkan dakwah Islam dengan metode yang menarik terutama dunia perfilman.
- d. Kegunaan secara akademik adalah sebagai sumbangan pemikiran bagi pengembangan ilmu pengetahuan khususnya di bidang dakwah.
- e. Sebagai pengalaman tersendiri bagi peneliti dan juga sebagai referensi bagi peneliti selanjutnya.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka adalah kajian tentang hasil-hasil penelitian yang relevan dengan masalah yang ingin diteliti. Kegunaan dari kajian pustaka atau telaah pustaka adalah untuk membedakan antara penelitian ini dengan

penelitian sejenis yang telah dilakukan serta untuk melihat persoalan yang terkait dengan permasalahan yang diteliti. Sejauh penelusuran yang telah dilakukan, peneliti menemukan hasil penelitian yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini, di antaranya adalah :

Penelitian yang dilakukan oleh Mohammad Solikhin, mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2009 yang berjudul *“Muatan Pesan-Pesan Dakwah dalam Film ‘Doa Yang Mengancam’ karya Hanung Bramantyo.”* Penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang pesan dakwah yang terdapat dalam sebuah film, yang membedakan hanyalah subjek penelitian dalam hal ini film yang diteliti. Dari segi penelitiannya, pada penelitian tersebut menggunakan metode penelitian analisis isi yang bersifat kualitatif. Kesimpulannya adalah terdapat pesan-pesan dakwah dalam film Doa Yang Mengancam, antara lain mengenai pesan dakwah yang berupa Aqidah, Syari’ah dan Akhlak.⁹

Selain itu, Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Rafiq, Mahasiswa Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2005 yang berjudul *“Pesan-pesan Dakwah Harun Yahya dalam Film ‘Hikmah di Balik Ujian’”*. Penelitian tersebut sama-sama meneliti tentang pesan dakwah yang terdapat dalam sebuah film, yang membedakan hanyalah objek penelitian dalam hal ini adalah film yang diteliti. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan penelitian analisis isi yang

⁹ Mohammad Solikhin, *Muatan Pesan-pesan Dakwah dalam Film ‘Doa Yang Mengancam’ karya Hanung Bramantyo*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2009).

bersifat kualitatif. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah terdapat pesan-pesan dakwah yang meliputi aspek aqidah sebanyak 53%, aspek Syariah 4%, dan aspek akhlak 44%.¹⁰

Penelitian yang berjudul “*Pesan Dakwah Dalam Film “?” (Tanda Tanya)*”, karya Faishol Hidayat Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fokus penelitian ini terletak pada pesan dakwah yang terdapat dalam film “?” (Tanda Tanya) dengan menggunakan metode analisis semiotik. Persamaan dengan penelitian ini adalah fokus penelitian pada pesan dakwah. Metode penelitian yang digunakan adalah analisis semiotik. Kesimpulan dari penelitian tersebut adalah adanya pesan-pesan dakwah yaitu *pesan aqidah* yang meliputi “Menjalankan Ibadah Sesuai Keyakinan Masing-masing dan Ketetapan Hati Yang Kokoh”, kemudian pesan Syariah berupa “Berjihad” dan pesan Akhlak meliputi “ Berbuat Baik Kepada Orang Tua, Tidak Memaksakan Keyakinan kepada Orang Lain, Memperluas Wawasan Keimanan, dan Ketaatan dan Kesetiaan Istri Pada Suami.” Yang membedakan dengan skripsi ini adalah subjek penelitiannya yaitu film “Syurga Cinta”.¹¹

Beberapa kajian pustaka di atas penulis jadikan bahan pertimbangan dalam penulisan skripsi ini. Penulis menyimpulkan belum ada penelitian yang mengupas tentang pesan dakwah dalam film Syurga Cinta, walaupun

¹⁰ Abdul Rofiq, *Pesan-pesan Dakwah Harun Yahya dalam Film ‘Hikmah di Balik Ujian’*, (Yogyakarta: Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, 2005).

¹¹ Faishol Hidayat, *Pesan-pesan Dakwah dalam Film “?” Tanda Tanya*, (Yogyakarta : Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga,2013)

ada beberapa yang membahas tentang pesan dakwah namun belum ada yang membahas pesan dakwah dalam film *Syurga Cinta*. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk menggali lebih dalam lagi tentang pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film *Syurga Cinta*.

F. Kerangka Teori

Dalam hal ini penyusun akan menguraikan tentang dakwah dan film secara umum yang akan dijadikan kerangka acuan dalam penelitian secara konseptual yang dianggap relevan dengan pembahasan skripsi ini.

1. Tinjauan Umum Tentang Pesan Dakwah

a. Pengertian Pesan

Kata “pesan” menurut Deddy Mulyana yaitu hal-hal yang dikomunikasikan oleh sumber kepada penerima.¹² Menurut Onong Uchjana Effendi bahwa message (pesan) yaitu pesan yang merupakan seperangkat lambang bermakna yang disampaikan oleh komunikator. Pesan-pesan komunikasi disampaikan melalui simbol-simbol yang bermakna pada penerima pesan.¹³ Sedangkan pesan menurut A.W Wijaya adalah keseluruhan dari apa yang ingin disampaikan oleh komunikator.¹⁴

Sedangkan menurut penulis sendiri pesan adalah sesuatu yang akan disampaikan oleh komunikator kepada khalayak baik itu pesan verbal, maupun pesan non verbal. Pesan verbal adalah suatu

¹² Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, (Bandung: PT Rosda Karya, 2002), hlm. 59.

¹³ Onong U. Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, (Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992), hlm. 18

¹⁴ A.W. Wijaya, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, (Jakarta: PT Bina Aksara, 1986), hlm. 14

pesan yang disampaikan melalui lisan ataupun tulisan seperti pidato, seminar, spanduk pamflet, film, sandiwara, dan masih banyak lagi yang lainnya. Sementara itu pesan nonverbal adalah pesan yang disampaikan tanpa melalui lisan maupun tulisan, tetapi melalui bahasa tubuh dan sebagainya. Sebagaimana didefinisikan oleh Joseph A. Devito:

Komunikasi nonverbal dipusatkan pada pesan-pesan yang dikomunikasikan tanpa kata-kata dan mempertimbangkan aspek-aspek seperti komunikasi tubuh, wajah, dan mata serta komunikasi menurut ruang, sentuhan, parabahasa, dan waktu.¹⁵

Dalam ilmu komunikasi, pesan merupakan elemen atau komponen yang sangat fundamental dalam proses komunikasi dan tidak dapat dipisahkan dengan komunikator dan komunikan sebagai elemen penting lainnya. Banyak teori-teori komunikasi yang memasukkan pesan sebagai komponen utama dalam proses komunikasi, karena inti dari komunikasi itu sendiri adalah menyampaikan suatu pesan. Suatu pesan baik itu verbal maupun nonverbal adalah perilaku komunikasi yang memiliki tujuan dan maksud tertentu dari orang yang menyampaikannya. Tujuan selanjutnya adalah untuk memperjelas bagaimana suatu pesan yang disampaikan itu dapat diterima atau tidak oleh audience.

Pada umumnya sebelum pesan inti disampaikan, ada yang namanya umpan maju (feedforward), atau pesan pembuka, yaitu

¹⁵ Joseph A. Devito, *Komunikasi Antarmanusia*, diterjemahkan oleh Agus Maulana, (Jakarta: Profesional Books, 1997), hlm. 11.

informasi yang diberikan sebelum pesan pokok disampaikan. Pesan pembuka ini meliputi banyak contoh seperti pengantar atau daftar isi sebuah buku, kalimat pembuka suatu bab, preview film, sampul majalah serta pengantar dalam pidato untuk umum.

b. Pengertian Dakwah

Terminologi “dakwah” berasal dari bahasa Arab da’a, yad’u, da’watan. Yang berarti memanggil, menyeru, mengundang atau mengajak. Dalam perkembangannya, dakwah juga diartikan sebagai mengajak dan mengundang umat manusia secara bersama-sama ke arah kebaikan menuju Tuhan, dengan jalan yang bijaksana untuk mencapai kemaslahatan dan kebahagiaan di dunia dan akhirat.¹⁶

Sedangkan menurut beberapa ahli ada beberapa definisi dakwah. Di antaranya adalah:

- 1) Menurut Amrullah Ahmad, “Dakwah adalah aktualisasi iman yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia dalam bidang kemasyarakatan, yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berfikir dan bersikap serta bertindak manusia dalam dataran kenyataan individu dan sosial kulturalnya dalam rangka mengusahakan terwujudnya ajaran islam dalam semua kehidupan”.¹⁷

¹⁶ Andy Darmawan, *Ibda’ Bi Nafsika*, (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005), Hlm. 29

¹⁷ Amrullah Ahmad, *Dalam Islam Dan Perubahan Sosial*, (Yogyakarta: PL2M, 1985), Hlm.2

2) Menurut M. Arifin, “Dakwah adalah sebagai suatu kegiatan ajakan baik dalam bentuk lisan, tulisan, tingkah laku dan sebagainya, dilakukan secara sadar dan berencana dalam rangka mempengaruhi orang lain baik secara individu maupun secara kelompok supaya timbul dalam dirinya suatu pengertian, kesadaran sikap penghayatan serta pengamalan terhadap ajaran agama sebagai pesan yang disampaikan kepadanya dengan tanpa adanya unsur paksaan”.¹⁸

Dakwah merupakan serangkaian proses penyampaian ajaran agama islam, baik berupa peraturan-peraturan yang di tetapkan ataupun pedoman-pedoman sebagai pegangan dalam proses kehidupan yang mengacu pada Al-qur'an dan Al-hadits sebagai dasar rujukannya. Melalui proses tersebut di harapkan mampu menghasilkan sebuah perubahan yang signifikan di tengah masyarakat sesuai dengan tipologi dan kondisi sosial masyarakat setempat. Dari keterangan tersebut, sudah sangat jelas terlihat bahwa esensi dakwah terletak pada ajaran yang di sampaikan sebagai motivasi dan rangsangan serta bimbingan terhadap diri dan orang lain untuk bisa menerima ajaran dengan penuh kesadaran agar tumbuh dalam diri suatu pengetahuan tentang kebenaran ajaran Allah SWT.

¹⁸ M. Arifin, *Psikologi Dakwah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1977), Hlm. 17

Islam sebagai jalan kebenaran perlu dikomunikasikan dan disebarluaskan kepada segenap umat manusia, maka dari itu diperlukan sebuah landasan keilmuan untuk mempertahankan eksistensinya di muka bumi ini. Islam sebagai agama yang *rahmatan lil 'alamin* senantiasa mengajak untuk saling memberikan rasa aman dan damai bagi seluruh umat manusia. Beberapa faham dan teori sosial memastikan bahwa hubungan antara individu yang satu dengan yang lain selalu merupakan hubungan pertentangan dan permusuhan, hubungan antar individu dan kekuasaan selamanya merupakan hubungan pemaksaan. Lain halnya dengan islam. Islam menetapkan hubungan antara semua individu di dalam masyarakat adalah hubungan kasih sayang, setia kawan dan saling bantu, hubungan ketentraman dan perdamaian. Islam juga menetapkan kaidah yang melandasi kehidupan yaitu keserasian dan keseimbangan antara hak dan kewajiban, antara keberuntungan dan kerugian, serta keseimbangan antara jerih payah dan imbalan. Sedangkan tujuan yang ditentukan ialah melestarikan, menumbuhkan, dan meningkatkan serta memajukan kehidupan dengan menghadapkan semua kegiatannya kepada Allah Pencipta alam dan pengatur kehidupan ini, dengan niat bekerja dan beramal seikhlas-ikhlasnya.¹⁹

¹⁹ Sayyid Qutub, *Islam Dan Perdamaian Dunia*, (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987), Hlm. 77.

c. Pembagian Pesan Dakwah

Menurut Saifuddin Zuhri, dakwah merupakan usaha aktif untuk mengembangkan dan menyebarkan agama. Karena itu didalam dakwah terkandung sifat dan sikap yang aktif, positif dan dinamis. Dikatakan dinamis karena dakwah memerlukan daya cipta, kreasi, inisiatif, konkret, simpati dan terus-menerus tanpa mengenal ruang, waktu, dan keadaan.²⁰ Pembagian dakwah menurut Muhammad Natsir meliputi:

- 1) Hubungan antara manusia dengan penciptanya
- 2) Hubungan manusia dengan manusia lainnya.
- 3) Mengadakan keseimbangan antara keduanya dan mengaktifkan keduanya seirama.

Pada dasarnya pesan dakwah Islam juga tergantung pada tujuan dakwah yang hendak dicapai. Namun secara global dapatlah dikatakan bahwa pesan dakwah dapat di klasifikasikan menjadi tiga hal pokok, seperti yang dinyatakan oleh Asmuni Syukir dalam bukunya *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, yaitu masalah keimanan (Aqidah), masalah keislaman (Syariah), dan masalah budi pekerti (Akhlak).²¹

²⁰ Saifuddin Zuhri, *Agama Unsur Mutlak Dalam Nation Building*, (Jakarta: LPP “Api Islam”, 1995), Hlm. 121-122.

²¹ Asmuni Syukir, *Dasar-dasar Strategi Dakwah Islam*, (Surabaya: Al-Ikhlash, 1983), Hlm. 61.

1) Masalah keimanan (Aqidah)

Aspek yang terpenting dalam Aqidah adalah tauhid atau meng-Esa-kan Allah SWT. Aqidah sebagai fundamental dari setiap muslim untuk menentukan arah dan tujuan hidup. Aqidah meliputi keimanan kepada Allah SWT, para malaikat, kitab-kitab, yang diturunkan kepada para nabi, adanya hari Kiamat serta Qada' dan Qadar dan masalah-masalah yang berkaitan dengan pokok-pokok keimanan.

Aqidah artinya ketetapan yang tidak ada keraguan pada orang yang mengambil keputusan. Sedangkan pengertian aqidah dalam agama maksudnya berkaitan dengan keyakinan, bukan perbuatan, seperti aqidah dengan adanya Allah dan di utusnya para Rasul.²² Menurut para ulama aqidah adalah kepercayaan yang sesuai dengan kenyataan yang dapat dikuatkan oleh dalil-dalil.²³ Aqidah bisa diartikan sebagai iman atau kepercayaan. Intisari dari keimanan adalah ikatan pengakuan terhadap adanya hubungan manusia dengan Tuhannya yang harus dipatuhi. Pengakuan terhadap Tuhan yang menguasai manusia, mengikat diri dengan kewajiban-kewajiban yang diyakini.

Pikiran dan panutan yang diyakini oleh manusia sebagai kekuatan yang harus disembah melalui ajaran-ajaran yang

²² Abdullah Bin 'Abdul Hamid Al-Atsari, *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, (Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2006), Hlm. 33.

²³ Syahminan Zaini, *Kuliah Aqidah Islam*, (Surabaya: Al – Ikhlas, 1990), Hlm. 50.

disampaikan oleh para utusan-utusan-Nya. Dalam penelitian ini aqidah dilihat dari visualisasi berdasarkan dialog para tokoh.

Prinsip-prinsip keimanan terangkum dalam iman dan tashdiq (pembenaran) terhadap rukun iman yang enam. Keimanan bersendikan pada keenam rukun ini. Jika salah satu rukun jatuh, seseorang tidak dapat menjadi mukmin sejati, karena ia telah kehilangan salah satu dari ruku iman. Jadi keimanan itu tidak akan berdiri, kecuali diatas rukunnya yang sempurna, yaitu 1) iman kepada Allah, 2) iman kepada Malaikat-Malaikat Allah, 3) Iman kepada Kitab-Kitab Allah, 4) iman kepada Rasul-Rasul Allah, 5) Iman kepada Hari Akhir, 6) Iman kepada Qada' dan Qadar.

Beriman kepada Allah Ta'ala ialah membenarkan secara pasti tentang keberadaan (wujud) Allah, semua kesempurnaan dan keagungan yang dimiliki-Nya, hanya Dialah yang berhak untuk di ibadahi, hati diiringi dengan kemantapan akan hal itu yang tercermin dari perilakunya, konsekuen dengan perintah-Nya. Iman kepada Allah adalah prinsip dan dasar dari Aqidah Islam. Semua rukun Aqidah, bersumber darinya dan mengikutinya.²⁴

²⁴*Ibid*, Hlm. 69-70.

Hal ini bisa dilihat dari seluruh aspek kehidupannya, seorang yang kokoh dengan keimanannya cenderung memegang prinsip ke-Tuhan-nan dengan erat tanpa tergoyahkan dengan kondisi apapun. Sehingga hatinya senantiasa teguh dengan keyakinannya.

2) Masalah Keislaman (Syariah)

Syariat ialah suatu ketetapan hukum yang ditetapkan Allah dengan disertai dalil yang bersumber dari kitab Allah, sunah Rasul, ijmak, kias, dan dalil yang lainnya.²⁵ Dalam aspek syariat berisi tentang susunan peraturan, hukum-hukum, dan ketentuan yang ditetapkan oleh Allah SWT kepada umat manusia sebagai pedoman untuk menjalani kehidupan di dunia. Syariah mencakup ibadah manusia sebagai hamba kepada Tuhannya yang meliputi shalat, puasa, zakat, haji, dan ibadah-ibadah lainnya. Selain mencakup ibadah manusia kepada Allah swt, syariah juga mengatur hubungan dengan saudara seagama, hubungan sesama manusia, serta hubungannya dengan alam dan seluruh aspek kehidupan.

Syariat islam terdiri atas;²⁶

- a. Hukum-hukum yang ditetapkan langsung oleh nash Alqur'an dan Assunah secara jelas. Porsi bagian ini lebih sedikit, tetapi urgnsinya sangat besar. Ia

²⁵ Dr. Yusuf Al-Qardhawi, *Membumikan Syariat Islam*, (Surabaya: Dunia Ilmu, 1990), hlm. 17

²⁶ *Ibid*, hlm.18

merupakan dasar yang kokoh untuk bangunan syariat seluruhnya.

- b. Hukum yang telah ditetapkan melalui jalan ijtihad oleh para ulama' ahli fikih (*fukaha*) dengan merujuk pada ketentuan Alqur'an, Assunah atau merujuk pada hukum-hukum yang tidak ada nasnya, misalnya melalui *kias*, *istihsan*, *istishab*, *maslahatul mursalah*, dan lain-lain. Porsi pembagian kedua inilah yang paling banyak pembahasan hukum islamnya. Ia merupakan kawasan kajian ilmu fikih dan bidang garapan para *fukaha*.

Konsep yang paling penting dan komprehensif untuk menggambarkan islam sebagai suatu fungsi adalah syariah. Secara harfiah berarti menandai atau menggambarkan jalan yang jelas menuju kehidupan yang baik. Sedangkan secara terminologi adalah jalan yang ditetapkan oleh Tuhan melalui hukum-hukum dimana manusia harus mengarahkan hidupnya untuk merealisasikan kehendak Tuhan.²⁷

3) Masalah Akhlak

Akhlak adalah suatu ilmu yang menjelaskan arti baik dan buruk, menerangkan apa yang harus dilakukan oleh manusia

²⁷ Fazlur Rahman, *Islam Fazlur Rahman, Terjemahan Dari Islam, Karangan Fazlur Rahman, Tanpa Penerjemah*, (Bandung: Penerbit Bintang, 2000), Hlm. 140-141.

kepada manusia lainnya, akhlak haruslah berpijak dan merupakan mata rantai keimanan.²⁸

Kata akhlak berasal dari bahasa arab yaitu *khuluqun* yang berarti budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat.²⁹ Dalam bahasa latin di kenal dengan moral. Namun demikian sesungguhnya konsep akhlak memiliki dimensi yang lebih luas dari pada konsep moral. Sebab konsepsi akhlak tidak hanya merupakan tata aturan atau norma perilaku yang mengatur hubungan antar sesama manusia, tetapi juga norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan Tuhan dan bahkan dengan alam semesta sekalipun.³⁰ Menurut Dr. H Yunahar Ilyas , Lc., M.A dalam bukunya Kuliah Akhlaq pembagian akhlaq meliputi Akhlaq Terhadap Allah SWT., Akhlaq terhadap Rasulullah SAW., Akhlaq Pribadi, Akhlaq dalam Keluarga, Akhlaq Bermasyarakat dan Akhlaq Bernegara.³¹

Ajaran-ajaran inilah yang wajib disampaikan kepada umat manusia dan mengajak manusia agar mereka mau menerima dan mengikutinya. Diharapkan agar ajaran islam ini benar-benar dapat diketahui, dipahami, dihayati dan diamalkan.

²⁸ Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, (Bandung: C.V Diponegoro, 1991), Hlm. 11-19

²⁹ Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlaq*, (Yogyakarta: LPPI UMY,1999), hlm. 1

³⁰ *Ibid*, hlm. 1

³¹ *Ibid*, hlm. 6

Sehingga mereka hidup dan berada dalam kehidupan yang sesuai dengan ketentuan-ketentuan agama Islam³²

Slamet Muhaimin Abda menyatakan bahwa secara umum pokok-pokok isi Al-Qur'an sebagai materi dalam pesan dakwah meliputi :

- 1) Aqidah, yaitu masalah-masalah yang berkaitan dengan keyakinan (keimanan), baik mengenai iman kepada Allah, iman kepada Malaikat, iman kepada Rasul, iman kepada Kitab, iman kepada hari Akhir, dan iman kepada Qodo' dan Qodar.
- 2) Ibadah, ibadah yang dimaksudkan adalah ibadah yang langsung menghubungkan manusia dengan Tuhan. Ibadah tersebut meliputi: Sholat, Puasa, Zakat, Haji dan sebagainya.
- 3) Muamalah, yakni segala sesuatu yang di ajarkan untuk mengatur hubungan antar manusia dengan manusia lainnya. Seperti masalah sosial, ekonomi dan politik.
- 4) Akhlak, yaitu pedoman norma-norma (perangai) kesopanan dalam pergaulan hidup sehari-hari.
- 5) Sejarah, yaitu riwayat-riwayat manusia dan lingkungannya sebelum islam datang ataupun sesudah islam datang.

³² M.Masyhur Amin, *Metode Dakwah Islam Dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*, (Yogyakarta: Sumbangsih, 1980), Hlm. 17

- 6) Dasar-dasar ilmu dan teknologi, yaitu petunjuk-petunjuk singkat yang memberikan dorongan kepada manusia untuk mengadakan analisa dan mempelajari isi alam dan perubahan-perubahannya.
- 7) Lain-lain, baik berupa perintah atau anjuran-anjuran, janji-janji ataupun ancaman.³³

2. Tinjauan Tentang Film

a. Pengertian Film.

Menurut Umar Ismail memberikan definisi tentang film film sebagai berikut:

“Film adalah media komunikasi massa yang ampuh sekali, bukan saja untuk hiburan akan tetapi juga untuk penerangan, berdakwah dan untuk alat pendidikan.”³⁴

Film bisa mengungkapkan kejadian sehari-hari yang terjadi dalam masyarakat, baik kejadian masa lalu, masa sekarang dan masa yang akan datang, yang tentunya kesemuanya itu mempunyai tujuan tersendiri. Dalam urutan peristiwa, setiap gambar ada namanya sejenis frame. Jadi frame demi frame digerakkan atau diputar dan diproyeksikan ke layar, maka pada layar akan terlihat bayangan hidup dan memberikan proses visual kontinyu.³⁵

³³ Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip – Prinsip Metodologi Dakwah*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1994), Hlm. 47

³⁴ Umar Ismail, *Mengupas Film*, (Jakarta: Sinar Harapan, 1983), Hlm. 47

³⁵ Hasan Shadily, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, (Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989), Hlm.

b. Unsur Film.

Sejak pertama kali dibuat, film langsung digunakan sebagai alat komunikasi massa atau populernya sebagai alat bercerita.³⁶ Sebagai alat komunikasi massa untuk bercerita, film memiliki beberapa unsur intrinsik yang tidak dimiliki oleh media massa yang lain, yaitu;

- 1) Skenario adalah rencana untuk penokohan film berupa naskah. Skenario berisi sinopsis, deskripsi treatment (deskripsi peran), rencana shot dan dialog. Di dalam skenario semua informasi tentang suara (audio) dan gambar (visual) yang akan ditampilkan dalam sebuah film dikemas dalam bentuk siap pakai untuk produksi. Ruang, waktu dan aksi dibungkus dalam skenario.³⁷
- 2) Sinopsis adalah ringkasan cerita pada sebuah film yaitu menggambarkan secara singkat alur film dan menjelaskan isi film keseluruhan.
- 3) Plot sering disebut juga sebagai alur atau jalan cerita. Plot merupakan jalur cerita dalam skenario. Plot hanya terdapat dalam film cerita.³⁸
- 4) Penokohan adalah tokoh pada film cerita, yang selalu menampilkan protagonist (tokoh utama), antagonist (lawan protagonist), tokoh pembantu, dan figuran.³⁹

³⁶ Umar Ismail, *Mengupas Film*, (Jakarta: Lebar, 1965), Hlm. 47.

³⁷ Ibid, Hlm. 15

³⁸ Ibid, Hlm. 17

- 5) Karakteristik pada sebuah film cerita merupakan gambaran umum karakter yang dimiliki oleh para tokoh dalam film tersebut.
- 6) Scene bisa disebut dengan adegan, scene adalah aktivitas terkecil dalam film yang merupakan rangkaian shot dalam satu ruang dan waktu serta memiliki gagasan.
- 7) Shot adalah bidikan kamera terhadap sebuah objek dalam penggarapan film.

c. Fungsi Film

Selain mengenal berbagai jenis film, film memiliki berbagai fungsi diantaranya adalah sebagai berikut:

1) Film Sebagai Media Hiburan

Film sebagai media yang dapat dilihat semua gerak-gerik, ucapan, serta tingkah laku para pemerannya sehingga kemungkinan untuk ditiru lebih mudah. Film merupakan media yang murah dan praktis untuk dinikmati sebagai hiburan.

2) Film Sebagai Transformasi Kebudayaan

Pengaruh film akan sangat terasa sekali jika kita tidak mampu bersikap kritis terhadap penayangan film, kita akan terseret pada hal-hal negatif dari efek film, misalnya peniruan bagian-bagian film yang kita tonton berupa cara berpakaian, gaya rambut dan lain sebagainya. Sekaligus juga bisa

³⁹ Ibid, Hlm. 21

mengetahui kebudayaan bangsa lain dengan melihat produk-produk film buatan luar negeri. Mengidolakan seorang tokoh, adalah salah satu hal yang akan bisa merubah sebuah perilaku baik ataupun buruk.

3) Film Sebagai Media Pendidikan

Media film mampu membentuk karakter manusia karena dalam film sarat dengan pesan-pesan atau propaganda yang disusun dan dibuat secara hampir mirip dengan kenyataan, sehingga penontonnya mampu melihat peninjolan karakter pada tokoh dalam film yang bersifat baik maupun buruk sehingga penonton mampu menginternalisasikan dalam dirinya nilai yang harus dilakukan dan yang harus ditinggalkan.⁴⁰

Film memiliki kekuatan dan kemampuan untuk menjangkau banyak segmen sosial. Karena film memiliki banyak potensi untuk mempengaruhi khalayak luas. Harus kita akui bahwa hubungan antara film dan masyarakat memiliki sejarah yang panjang dalam kajian para ahli komunikasi. Dalam banyak penelitian tentang dampak film terhadap masyarakat, hubungan antara film dan masyarakat selalu dipahami secara linear. Artinya film selalu mempengaruhi dan membentuk masyarakat berdasarkan muatan pesan (*message*) yang disampaikan tanpa pernah berlaku sebaliknya. Kritik yang

⁴⁰ Dewi Salma Prawiradilaga Dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2004), Hlm. 10-13

muncul terhadap pendapat ini didasarkan atas argumen bahwa film adalah potret dari masyarakat di mana film itu dibuat. Film selalu merekam realitas yang tumbuh dan berkembang di masyarakat dan kemudian memroyeksikannya ke atas layar.⁴¹

4) Film Sebagai Media Dakwah

Film sebagai salah satu alat atau media komunikasi dapat juga digunakan sebagai alat atau media unruk berdakwah. Seperti yang telah dilakukan oleh beberapa produser film belakangan ini.

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa fungsi film disamping sebagai media komunikasi juga sebagai media pendidikan. Hal ini sesuai dengan tujuan dakwah yakni mendidik dan mengarahkan manusia ke jalan yang benar. Antara film dan dakwah mempunyai kesamaan dari segi sasaran yaitu manusia, dan fungsinya sama-sama menyampaikan isi pernyataan dengan maksud agar manusia sependapat dan bisa saling mengetahui dan memahami.

Film memberikan pengaruh yang besar pada jiwa manusia. Dalam proses menonton film akan terjadi gejala yang disebut dengan identifikasi psikologis, dimana ketika penyampaian terjadi, para penonton menyamakan dan meniru seluruh pribadi dengan salah satu tokoh dalam film tersebut. Pesan-pesan yang

⁴¹ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006), Hlm. 138

termuat dalam film akan membekas pada jiwa penonton, lebih jauh lagi pesan itu akan memebentuk karakter penonton. Film bukan hanya sebagai hiburan tetapi lebih berperan sebagai penanaman nilai. Oleh karena itu, film merupakan medium komunikasi yang ampuh.⁴²

G. Metode Penelitian

Metodologi adalah sebuah proses, prinsip, dan prosedur yang kita gunakan untuk mendekati problem dan untuk mencari jawaban dari problem yang ingin kita teliti.⁴³ Metodologi penelitian adalah cara ilmiah yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan penelitian. Artinya suatu upaya untuk menemukan, mengembangkan dan menguji kebenaran suatu pengetahuan yang dihasilkannya.⁴⁴ Untuk mengetahui tentang gambaran pesan-pesan dakwah dalam film “Syurga Cinta” maka penulis menggunakan metode dan analisis penelitian sebagai berikut;

1. Jenis Penelitian

Untuk mengkaji secara lengkap dan dapat menganalisa secara terinci muatan nilai atau pesan dakwah dalam film tersebut maka peneliti menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yakni gambaran atau lukisan secara sistematis faktual dan akurat

⁴² Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam : Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar Media Cetak Radio, Televisi, Film Dan Media Digital*, (Bandung: Benang Merah Press, 2004), Hlm. 93-94

⁴³ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), Hlm. 145

⁴⁴ Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, (Yogyakarta: Andi Offset. 1989), Hlm. 4

mengenai fenomena atau hubungan antara fenomena yang diselidiki.⁴⁵ Dengan jenis penelitian tersebut penulis berharap dapat melukiskan secara sistematis subyek dan obyek penelitian dengan jelas. Selain itu penelitian ini juga tidak terbatas pada pengumpulan dan penyusunan data, akan tetapi meliputi analisa dan interpretasi tentang arti dari data tersebut.

2. Subjek dan Objek Penelitian

a. Subyek penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari penelitian dimana data itu diperoleh.⁴⁶ Dalam penelitian ini subjek penelitian adalah film “Syurga Cinta”.

b. Obyek penelitian

Objek penelitian adalah konsep atau kata-kata kunci yang diteliti yang memiliki kriteria tertentu.⁴⁷ Dalam penelitian ini objek penelitiannya adalah makna pesan-pesan dakwah yang meliputi aspek aqidah, syariah, dan akhlak dalam *scene-scene* film “Syurga Cinta”

⁴⁵ Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, (Jakarta: Kencana, 2007), Hlm. 84

⁴⁶ Tatang M. Arifin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995), Hlm. 92-93

⁴⁷ Hamidi, *Metode Penelitian dan Teori Komunikasi*, (Malang: UMM Press, 2010), Hlm. 5

3. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian menggunakan alat pengukuran atau pengukuran data langsung pada obyek sebagai informasi yang dicari.⁴⁸ Sumber data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian itu sendiri yaitu film “Syurga Cinta”.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitian.⁴⁹ Data sekunder merupakan data pendukung yang di ambil melalui literatur seperti buku, majalah, atau situs yang berhubungan dengan penelitian ini. Sedangkan data sekunder yang dimaksud dalam penelitian film “Syurga Cinta” ini adalah berupa data atau tulisan yang membahas masalah yang berkaitan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi dan pengamatan.

⁴⁸Saefudin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), Hlm. 91

⁴⁹*Ibid* , Hlm. 91

a. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu teknik mengumpulkan data berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen rapat, agenda dan sebagainya.⁵⁰

b. Teknik Pengamatan

Teknik Pengamatan merupakan aktivitas yang dilakukan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang diperlukan dalam proses penelitian.⁵¹

Karena subjek penelitian ini adalah film “Syurga Cinta”, maka untuk mengetahui makna pesan-pesan dakwahnya yaitu dengan cara memutar film tersebut. Dalam proses pengumpulan data, peneliti melakukan prosedur atau langkah-langkah sebagai berikut:

- a) Peneliti menonton dokumentasi film “Syurga Cinta” yang menjadi subjek penelitian ini beberapa kali sesuai dengan kebutuhan.

⁵⁰Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1996), hlm.231

⁵¹<https://id.wikipedia.org/wiki/Pengamatan>, di akses pada hari Kamis, 4 Agustus 2016, pada pukul 11.30

- b) Mengklasifikasikan masing-masing *scene* sesuai dengan pesan dakwahnya meliputi pesan Aqidah, pesan Syariah dan pesan Akhlak.
- c) Mengamati masing-masing *scene* yang sudah diklasifikasikan, kemudian menganalisis *scene-scene* tersebut untuk menemukan makna pesan-pesan dakwah yang terkandung dalam film “Syurga Cinta”.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁵²

Pemikiran Eco, dalam bukunya yang dikutip oleh Alex Sobur istilah semiotika secara etimologis berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai sesuatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya, dapat dianggap mewakili sesuatu yang lain. Dan secara terminologis, semiotika didefinisikan sebagai ilmu yang mempelajari sederetan objek-objek, peristiwa, dan seluruh

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) Cetakan-4*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm.326

kebudayaan sebagai tanda.⁵³ Dalam penelitian ini, untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, peneliti menggunakan jenis pendekatan kualitatif dengan analisis semiotik yang dikembangkan oleh Roland Barthes yaitu sistem denotasi dan konotasi. Denotasi dan konotasi menguraikan hubungan antara *signifier* dan *referentnya*. Denotasi menggunakan makna dari tanda sebagai definisi secara literal atau nyata. Konotasi mengarah pada kondisi sosial budaya dan emosional personal.

Untuk mendefinisikan konstruksi dan mengungkapkan makna dari realitas yang ditampilkan dalam film “Syurga Cinta”, peneliti menggunakan pendekatan analisis semiotika model Roland Barthes dengan pertimbangan analisis semiotik film lebih relevan untuk mengungkapkan ideologi dalam teks dan gambar film dan menitikberatkan pada pesan tersembunyi dari film.

Adapun langkah-langkah untuk menganalisa tanda bekerja dalam penelitian ini adalah langkah-langkah analisa berdasarkan peta Roland Barthes. Langkah-langkah tersebut diklasifikasikan dalam tabel dibawah ini:

⁵³ Alex Sobur, *Analisis Text Media Suatu Wacana, Analisis Semiotik Dan Analisis Framing*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), Hlm. 95.

1. Signifier (Penanda)	2. Signified (Petanda)
3. Denotatif Sign (Tanda Denotatif)	
4. Connotatif Signifier (Penanda Konotatif)	5. Connotatif Signifier (Petanda Konotatif)
6. Connotatif Sign (Tanda Konotatif)	

Gambar.1 peta tanda Roland Barthes⁵⁴

Dari peta barthes di atas terlihat bahwa denotative (3) terdiri atas penanda (1) dan petanda (2). Akan tetapi, pada saat bersamaan, tanda denotatif adalah juga penanda konotatif (4). Jadi dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan namun juga mengandung kedua bagian tanda denotatif yang melandasi keberadaanya.⁵⁵

Untuk menganalisis data yang telah dikumpulkan oleh peneliti, mengungkapkan jenis pendekatan kualitatif dengan analisis semiotik. Semiotik adalah ilmu tentang tanda yang menganggap bahwa fenomena sosial dan masyarakat itu merupakan tanda-tanda. Semiotik mempelajari sistem-sistem, aturan-aturan, konvensi-konvensi yang memungkinkan tanda-tanda tersebut mempunyai arti.⁵⁶

⁵⁴Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm 69

⁵⁵*Ibid*, hlm69.

⁵⁶Alex Sobur, *Suatu Pengantar Untuk Analisis Wacana, Analisis Semiotik, Analisis Framing*, (Bandung: Rosdakarya, 2001), Hlm. 63.

Penelitian ini berusaha untuk menemukan pesan dakwah yang terdapat dalam film “Syurga Cinta” berupa aspek Aqidah, Syariah dan Akhlak melalui dialog-dialog atau *scene-scene* dalam film tersebut. Melalui metode analisis Roland Barthers yang mengemukakan sebuah teori semiotik atau proses signifikasi. Signifikasi merupakan suatu proses memadukan penanda dan petanda sehingga menghasilkan tanda-tanda atau simbol-simbol.⁵⁷

H. Sistematika Pembahasan

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti ingin membagi beberapa penelitian ke dalam empat terpisah guna memudahkan dalam merancang sistematika isi pembahasan penelitian.

Bab I : Pada bab ini, menekankan pada bab pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teoritik, dan metode penelitian.

Bab II : pada bab II ini, lebih memfokuskan pada pembahasan mengenai gambaran umum film Syurga Cinta

Bab III : dalam bab III ini lebih memfokuskan pada analisis pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam film Syurga Cinta.

Bab IV : Dalam bab IV ini merupakan bab terakhir dari penelitian yang telah dilakukan dan terdiri dari kesimpulan, saran dan penutup.

⁵⁷ Kris Budiman, *Kosa Semiotika*, (Yog//yakarta: LKIS, 1999), Hlm. 62.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Setelah mengadakan penelitian dan analisis pesan dakwah dalam film “Syurga Cinta” yang meliputi pesan Aqidah, Syariah, dan Akhlak. Maka peneliti dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pesan dakwah yang mengandung aspek akidah terdiri dari beberapa hal di antaranya adalah ;
 - a. Iman kepada Allah berupa mengingat nama Allah dan Dzikrullah.
 - b. Iman kepada kitab-kitab Allah berupa mempelajari Alqur'an.
 - c. Iman kepada hari Akhir berupa menyakini adanya kehidupan akhirat.
 - d. Iman kepada Qodo dan Qodar (Takdir) berupa yakin jodoh sudah ditentukan oleh Tuhan.
2. Pesan dakwah yang mengandung aspek Syariah terdapat tiga pesan dakwah yang terkandung dalam film “Syurga Cinta”. Dua di antaranya termasuk dalam hubungannya manusia sebagai seorang hamba kepada Tuhannya yaitu *pertama* hukum menjalankan sembahyang/sholat, *kedua* ketaatan menjalankan ibadah puasa. Kemudian yang terkait dalam hubungan antar sesama terdapat satu pesan dakwah yaitu memanggil dengan panggilan yang baik.

3. Pesan dakwah yang mengandung Aspek Akhlak terdiri dari beberapa hal di antaranya adalah;
 - a. Akhlak terhadap Allah yang meliputi Tawakal, Syukur, dan Taubat.
 - b. Akhlak terhadap diri sendiri yang meliputi menjaga Kehormatan Diri (*Iffah*) dan adanya sikap Tawadhu.
 - c. Akhlak terhadap Keluarga berupa *Birrul Walidain*.
 - d. Akhlak terhadap Masyarakat berupa *Ukhuwah Islamiyah*.

B. SARAN-SARAN

Setelah menonton, meneliti dan mengevaluasi film “Syurga Cinta”, maka peneliti berkeinginan memberikan saran-saran sebagai berikut;

1. Untuk para pembuat film di Indonesia

Dalam memproduksi film-film yang berkualitas sebaiknya tidak hanya mengejar sisi komersial belaka. Melainkan perlu disisipkan nilai-nilai positif yang dapat diambil manfaatnya oleh masyarakat luas. Oleh karena itu, kini sudah saatnya para seniman film untuk lebih memahami bahwa film dapat menjadi wahana atau sarana untuk menyampaikan pesan dakwah yang akan sangat berpengaruh dalam perkembangan masyarakat di era perkembangan teknologi.

2. Untuk pembaca serta masyarakat umum

Dalam menonton Film “Syurga Cinta” diharapkan mampu menjadi penonton yang cerdas, selektif dan mampu memahami pesan-pesan yang terkandung dalam film. Sikap yang semestinya dimiliki oleh

penonton adalah kritis menghadapi fenomena yang disajikan dalam film. Jika sikap kritis ini dimiliki oleh semua penonton di Indonesia, maka penonton tidak akan mudah terjerumus atau terpengaruh nilai-nilai negatif yang terdapat dalam setiap film yang ditonton.

3. Untuk film “Syurga Cinta”

Dalam memproduksi film yang bisa diterima oleh masyarakat luas merupakan hal yang tidak mudah, akan tetapi film ini mampu menyampaikan pesan dakwah secara menyeluruh dengan sederhana dan mampu dipahami dan diterima oleh masyarakat luas. Dalam film ini terdapat banyak sekali pesan dakwah yang berupa aqidah, syariah dan akhlak yang menggambarkan sikap bagaimana menjadi seorang muslim yang baik dalam menjalankan perannya dalam kehidupan sehari-hari. Terkait hal itu saran peneliti adalah hendaknya selalu memperhatikan isis dan naskah yang ada dalam film “Syurga Cinta” agar lebih menarik lagi dan pesan-pesan yang terkandung didalamnya mudah dipahami dan diterima masyarakat luas.

C. PENUTUP

Alhamdulillahirobbil ‘alamiin, segala puji bagi Allah yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayahnya sehingga peneliti dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan melalui beberapa proses yang harus ditempuh. Walaupun terdapat beberapa kendala, namun peneliti merasa bersyukur atas semua yang dapat peneliti lalui atas pertolongan Allah. Dan peneliti menyadari dengan sepenuh hati bahwa skripsi ini tentu tidak

terlepas dari kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dalam proses pembuatan maupun dalam bentuk menjadi skripsi, itu semua karena keterbatasan peneliti. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat peneliti harapkan demi memberikan sebuah perbaikan sebagaimana yang diharapkan.



DAFTAR PUSTAKA

- 'Abdul Hamid Al-Atsari, Abdullah *Intisari Aqidah Ahlus Sunnah Wal Jama'ah*, Jakarta: Pustaka Imam Syafi'i, 2006.
- Abu Abdullah Muhammad, *Shahih Al-Bukhari*, (Jakarta: Penerbit Almahira, 2011
- Aep Kusnawan, *Komunikasi Dan Penyiaran Islam : Mengembangkan Tabligh Melalui Mimbar Media Cetak Radio, Televisi, Film Dan Media Digital*, Bandung: Benang Merah Press, 2004.
- Ahmad, Amrullah, *Dalam Islam Dan Perubahan Sosial*, Yogyakarta: PL2M, 1985.
- Andy Darmawan, *Ibda' Bi Nafsika*, Yogyakarta: Tiara Wacana, 2005.
- Arifin, M., *Psikologi Dakwah*, Jakarta: Bulan Bintang, 1977
- Asmuni Syukir, *Dasar – Dasar Strategi Dakwah Islam*, Surabaya: Al-Ikhlash, 1983.
- Azwar, Saefudin. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005.
- Budi Irawanto, *Film, Ideologi Dan Militer*, Yogyakarta: Media Pressindo, 1999.
- Deddy Mulyana, *Ilmu Komunikasi*, Bandung: PT Rosda Karya, 2002.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Rosdakarya, 2004
- Dewi Salma Prawiradilaga Dan Eveline Siregar, *Mozaik Teknologi Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2004
- Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya Special For Woman*, Bandung: Sygma, 1987
- Elvinaro Ardianto Dan Lukiyanti Komala Erdinaya, *Komunikasi Massa Suatu Pengantar*, (Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2004),
- Endang S. Anshari, *Pokok – Pokok Pikiran Tentang Islam*, Jakarta: Usaha Enterprise, 1976
- Hamidi, *Metode Penelitian Dan Teori Komunikasi*, Malang: UMM Press, 2010.
- Hamzah Ya'qub, *Etika Islam*, Bandung: C.V Diponegoro, 1991.

- Hamzah Ya'qub, *Publistik Islam: Teknik Dakwah Dan Leadership*, Bandung: CV. Diponegoro, 1992.
- Hasan Shadily, *Ensiklopedi Nasional Indonesia*, Jakarta: Cipta Adi Pustaka, 1989
- Hasby, A., *Dustur Dakwah Menurut Al-Qur'an*, Jakarta: Bulan Bintang, 1974.
- Heru Effendi, *Mari Membuat Film*, Jakarta: Konfiden, 2002.
- Heru Effendi, *Mari Membuat Film*, Jakarta: Penerbit Panduan, 2002.
- HM. Kholili, M.Si, *Komunikasi Untuk Dakwah Suatu Pengantar*, Yogyakarta: CV. Amanah, 2009.
- Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1984
- Joseph A. Devito, *Komunikasi Antarmanusia*, terj. oleh Agus Maulana, (Jakarta: Proffesional Books, 1997),
- Kriyanto Rachmat, *Teknik Praktis Riset Komunikasi Disertai Contoh Praktis Riset Media, Public Relation, Advertising, Komunikasi Organisasi, Komunikasi Pemasaran*, Jakarta: Kencana, 2007
- Maman S Mahayana, Dkk, *Kamus Ungkapan Bahasa Indonesia*, Jakarta: PT. Gramedia Wiiasarana Indonesia, 1997.
- Masyhur Amin, M., *Metode Dakwah Islam Dan Beberapa Keputusan Pemerintah Tentang Aktivitas Keagamaan*, Yogyakarta: Sumbangsih, 1980.
- Natsir, M., *Fiqh Al-Dakwah*, Solo: Ramadhan, 1991.
- Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sirasin, 1989.
- Onong U. Effendi, *Ilmu Komunikasi Teori Dan Praktek*, Bandung: PT Remaja Rosda Karya, 1992.
- Poerwadarminta, W.J.S., *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-3, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.
- Saifuddin Zuhri, *Agama Unsur Mutlak Dalam Nation Building*, Jakarta: LPP "Api Islam", 1995.
- Sayyid Qutub, *Islam Dan Perdamaian Dunia*, Jakarta: Pustaka Firdaus, 1987.

- Slamet Muhaimin Abda, *Prinsip – Prinsip Metodologi Dakwah*, Surabaya: Usaha Nasional, 1994.
- Sobur, Alex *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods) Cetakan-4*, (Bandung: Alfabeta, 2013),
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Riset*, Yogyakarta: Andi Offset. 1989.
- Syahminan Zaini, *Kuliah Aqidah Islam*, Surabaya: Al – Ikhlas, 1990.
- Tatang Arifin, M., *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafiika Persada, 1995.
- Tim Syaamil Quran, *Bukhara Al-Qur'an Tajwid dan Terjemah*, Bandung: Syaamil Quran, 2010.
- Umar Ismail, *Mengupas Film*, Jakarta: Sinar Harapan, 1983.
- Umar Ismail, *Mengupas Film*, Jakarta: Lebar, 1965
- Wijaya, A.W, *Komunikasi dan Hubungan Masyarakat*, Jakarta: PT Bina Aksara, 1986.

I
ac.id



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR TOPIK SKRIPSI

Hari dan tanggal Seminar : Rabu, 28 Oktober 2015
Pukul : 10.00 WIB
Tempat Seminar : Ruang Seminar Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

Susunan Tim Seminar

No	Jabatan	Nama	Td. Tangan
1.	Ketua Sidang/ Pembimbing I	Khoim Ummatus	1.
2.	Pembimbing II		2.
3.	Pembahas	Basuki Candra	3.

Identitas Mahasiswa yang Seminar

1. Nama : Rani Rahayuni
2. NIM/Jurusan : 02110085 /KPI
3. Tanda Tangan :

4. Judul Proposal :
Pesan-Pesan Dakwah Dalam Film Surga Cinta

Catatan - Catatan :

.....
.....
.....
.....

Yogyakarta, 28-10-15
Ketua Sidang/Pembimbing,

NIP



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : RANI RAHAYUNI
NIM : 09210085
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
Pembimbing I : Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : PESAN-PESAN DAKWAH DALAM FILM SYURGA CINTA



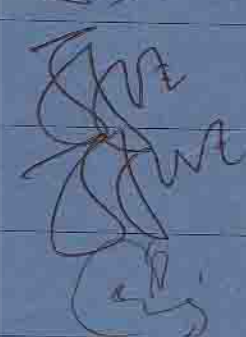



No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	24 Des 2013	Bu Abn 1 Pertama	Teori	
2	8 Des 14	2	Proposal	
3	17 Des 14	3	Revisi Proposal,	
4	22 Des 14	4	Ganti Teori	
5	23 Feb 16	5	Revisi Proposal Seminar + Bab II	
6	14-6-16	6	Bimbingan	
7	23-6-16	7	Acc	
8		8		

Yogyakarta, 23-6-16

Pembimbing,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

NAMA : RANI RAHAYUNI
 NIM : 09210085
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi
 Jurusan/Program Studi : KPI (Komunikasi dan Penyiaran Islam)
 Pembimbing I : Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
 Pembimbing II : -
 Judul : PESAN-PESAN DAKWAH DALAM FILM SYURGA CINTA

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Selasa, 23 Desember 2014	Marda Afifah 11210016	Peserta	
2	Selasa, 10 Februari 2015	Muhammad Zulfikri (11210075)	Peserta	
3	Selasa, 10 Februari 2015	Munardi (11230044)	Peserta	
4	Selasa, 10 Februari	Wuri Sdikhatun (10230013)	Peserta	
5	Rabu, 28 Oktober 2015	Rani Rahayuni (09210085)	Penyaji	
6	Jumat, 17 Juni 2016	AHMAD SOLEH (12210073)	Pembahas	

Yogyakarta, 5 Desember 2013

Ketua Jurusan,



Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.

NIP 19640923 1992203 2 001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Rani Rahayuni
Tempat/Tgl.Lahir : Grobogan, 15 Juni 1990
Agama : Islam
Jenis kelamin : Perempuan
Alamat asal : Dsn. Pondok, RT04/RW01,
Dempel, Karangrayung, Grobogan,
Purwodadi, Jawa Tengah (58613).
Alamat yogyakarta : Demangan Kidul, GK 1, No.15B
RT01/RK01, Gondokusuman,
Yogyakarta.
Nama ayah : Taslim (Alm)
Nama ibu : Sri Winasih
Pekerjaan : Pensiun PNS

B. Riwayat Pendidikan

1. Pendidikan Formal

- a. SD N 1 Dempel : 1996 – 2002
- b. SMP Dr. SOETOMO : 2002 – 2005
- c. SMA N 1 Karangrayung : 2005 – 2008
- d. Uin Sunan Klajaga Yogyakarta : 2009 – 2016

2. Pendidikan Non-Formal

- a. Pesantren Putri Raoudhotul Jannah Kudus : 2008 – 2009
- b. Lembaga Training LP2KIS Yogyakarta : 2010 – 2012

C. Pengalaman Organisasi

1. OSIS SMA N 1 Karangrayung
2. Pramuka SMA N 1 Karangrayung
3. KAMMI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
4. LP2KIS Yogyakarta

Yogyakarta, 27 Juni 2016


Rani Rahayuni



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/3464/2012

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Rani Rahayuni
Tempat, dan Tanggal Lahir : Grobogan, 15 Juni 1990
Nomor Induk Mahasiswa : 09210085
Fakultas : Dakwah

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2011/2012 (Angkatan ke-77), di :

Lokasi : Pandowan 1
Kecamatan : Galur
Kabupaten/Kota : Kulon Progo
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2012 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 93,88 (A-) Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2012

Ketua,

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. : 19600716 199103 1 001



**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH**

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/Prakma KPI/PP.00.9/930 /2012

Panitia pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-27 tahun akademik 2012/2013, Menyatakan :

Nama : RANI RAHAYUNI
NIM : 09210085
Fakultas : DAKWAH
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Praktikum Media Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2011/2012 di **ADI-TV** dengan nilai **A-**.
Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI

Dra. Evi Septiani T.H., M.Si
NIP. 196409231992032001

Yogyakarta, 25 April 2013

Ketua Panitia pelaksana

Khadiq S.Ag. M.Hum.
NIP. 197001251999031001



UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Rani Rahayuni
NIM : 09210085
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi
Jurusan/Prodi : Komunikasi Dan Penyiaran Islam
Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	90	A
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	76.25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 4 Mei 2016

Kepala PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang



TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.21.2.15747/2016

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Rani Rahayuni**
Date of Birth : **June 15, 1990**
Sex : **Female**

took Test of English Competence (TOEC) held on **April 08, 2016** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	40
Structure & Written Expression	43
Reading Comprehension	51
Total Score	447

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, April 08, 2016

Director,

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005



شهادة

اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.21.1.10007/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Rani Rahayuni :

تاريخ الميلاد : ١٥ يونيو ١٩٩٠

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ مارس ٢٠١٦, وحصلت على درجة :

٥٠	فهم المسموع
٤١	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٢٧	فهم المقروء
٣٩٣	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكاكرتا, ٢٢ مارس ٢٠١٦
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٠٩١٥١٩٩٨.٠٣١٠٠٥

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Rani Rahayuni
NIM : 09210085
Fakultas/Prodi : Dakwah/ Komunikasi dan Penyiaran Islam

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

Pembantu Rektor

Bidang Kemahasiswaan



Yogyakarta

Prof. Dr. H. Maragustam Siregar, M.A.

NIP. 195910011987031002



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Rani Rahayuni
NIM : 09210085
Fakultas/Jurusan : Dakwah dan Komunikasi / Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tempat tanggal lahir : Grobogan, 15 Juni 1990

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

Sangat Baik

Direktur

Dikeluarkan pada : 27 Juni 2016
Berlaku sampai dengan : 28 Juli 2017

KEMENTERIAN AGAMA
YOGYAKARTA
LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA



Dip. Nur Hafid M. Hum.

NPS: 197001171999031001

